

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran utama sistem teknologi informasi yaitu meningkatkan efisiensi, meningkatkan efektivitas, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, dan meningkatkan daya saing. Salah satu perkembangan sistem teknologi informasi dalam sebuah organisasi adalah pendataan berkas. Pada saat ini proses pendataan berkas masih menggunakan media kertas. Dahulu kertas yang digunakan pada era ini terbuat dari pohon-pohon yang ditebang oleh industri untuk kepentingan umum, yang secara tidak langsung mengganggu ekosistem tumbuhan seperti pohon. Jadi, pendukung Paperless Office mengubah semua dokumen menjadi bentuk digital, menghemat waktu, menghemat uang, dan memperbaiki ekosistem tanaman dengan menghindari penebangan pohon, yang dapat menyebabkan kerusakan, bencana, dan mengganggu sejumlah ekosistem lainnya. Paperless Office merupakan sebuah ide yang muncul untuk menyelamatkan lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas sebagai alat kerja.

Paperless Office (PLO) adalah aplikasi web yang digunakan untuk mengelola korespondensi online dan mengumpulkan data file. Konsep Paperless Office diimplementasikan melalui sistem informasi Paperless Office (PLO) yang dirancang dan dikembangkan sesuai kebutuhan saat ini. Konsep Paperless Office telah diterapkan di beberapa organisasi seperti universitas, perusahaan, rumah sakit, dll dan telah memberikan dampak yang baik jika diterapkan.

Pada pengelolaan arsip KTP di kantor Desa Poncorejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, masih manual yaitu dengan menggunakan *Kotak Bekas* dan *ordner bindex* yang disusun di lemari, yang dimana pada penggunaannya tersebut memakan tempat yang banyak, dan untuk mencari arsip seperti KTP lumayan memakan waktu.

Beberapa kemudahan yang ditawarkan oleh Paperless Office diantaranya: memberikan kemudahan yang sangat besar terhadap tata kelola pemerintah yang menganjurkan keaktifan setiap sektor menggunakan teknologi informasi dalam mendukung kinerja yang dapat secara langsung menghemat pengeluaran, menghemat waktu, menghemat tempat, dan menghemat biaya.

Berdasarkan analisa di atas, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PENERAPAN E-OFFICE SEBAGAI PERWUJUDAN PAPERLESS OFFICE PADA PENDATAAN KTP DI BALAI DESA PONCOREJO, KECAMATAN WAY RATAI, KABUPATEN PESAWARAN”**.

1.1.1 Profil Desa

1. Nama Desa : Poncorejo
2. Tahun : 2012
3. Kecamatan : Way Ratai
4. Kabupaten : Pesawaran
5. Provinsi : Lampung
6. Luas Wilayah : 499,6A Ha
7. Jumlah Dusun : 5 Dusun
8. Jumlah RT : 11 RT
9. Jumlah Penduduk : 1.753 jiwa
10. Batas Wilayah : - Sebelah Utara dengan Desa Gunungrejo
- Sebelah Selatan dengan Desa Ceringin Asri
- Sebelah Timur dengan Desa Mulyosari
- Sebelah Barat dengan Desa Gunungrejo

Sejarah terbentuknya kabupaten pesawaran adalah hasil pemekaran kabupaten lampung Selatan. Kabupaten pesawaran terbentuk melalui undang-undang Republik Indonesia No. 33 tahun 2007 tanggal 10 Agustus 2007 tentang terbentuknya kabupaten pesawaran di provinsi lampung dan diresmikan pada tanggal 2 November 2007.

1.1.2 Potensi Desa

Desa Poncorejo merupakan Desa yang ada di Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran. Desa Poncorejo memiliki beberapa potensi dibidang pertanian dan wisata. Dalam bidang pertanian seperti tanaman kakau dan salak, dan dalam bidang wisata terdapat air terjun yang dikenal dengan nama Air Terjun Tondo Telu.

1.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Poncorejo

1. Kepala Desa : WARDIYANTO
2. Sekretaris Desa : TITI LESTARI
3. K. Pelayanan : ANDI SETIAWAN
4. K. Pemerintahan : HADI SUMARNO
5. K. Kesejahteraan : EVA DAMAYANTI
6. K. TU & Umum : NGATIJO
7. K. Perencanaan : FATMA VERONIKA
8. K. Keuangan : BUDI UTOMO
9. Operator Desa : ASIH SUSILAWATI
10. KADUS 1 : ANWAR SUROHMAN
11. KADUS 2 : DARYANTO
12. KADUS 3 : DARWANTO
13. KADUS 4 : JIHAT MUHAJIR
14. KADUS 5 : SUTINO

1.1.4 Profil UMKM

1. Pemilik UMKM : HARYATI
2. Nama UMKM : FLAMBOYAN
3. Alamat UMKM : Jl.Raya Poncorejo, Dusun Totoharjo2 Desa Poncorejo Kec, Way Ratai, Kab. Pesawaran
4. Jenis UMKM : Kelompok
5. Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil Menengah

6. Tahun Berdiri : 2016
7. Produk Yang Ditawarkan : Eyek-Eyek, Manggleng, Opak
8. Jumlah Tenaga Kerja : 10 Orang
9. No. Tlp/Hp : 0856-0949-3099

UMKM Eyek-Eyek Flamboyan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi kerupuk rengginang yang beralamat di jalan Totoharjo 2, Desa Poncorejo RT 002. RW 002 Kec. Way Ratai. Karena terbatasnya ilmu dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Eyek-Eyek Flamboyan mengakibatkan belum ada identitas resmi terkait usaha yang dimilikinya sehingga Masyarakat dan pemerintah belum mengetahui data dari UMKM Eyek-Eyek Flamboyan.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: "Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi Paperless Office (PLO) dibagian Pendataan KTP di Balai Desa Poncorejo?".

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini yaitu membantu Desa dalam pengarsipan atau pendataan KTP di Balai Desa sebagai perwujudan Paperless Office.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Balai Desa, Masyarakat, IIB Darmajaya, serta Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut:

A. Manfaat Bagi Balai Desa

- Adanya Paperless Office yang dapat digunakan untuk mempermudah pengarsipan atau pendataan berkas pada Balai Desa Poncorejo.
- Dengan adanya sistem pengurangan kertas menggunakan paperless office dapat menghemat biaya operasional.
- Dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan, mengoptimalkan arsip penyimpanan, dan meningkatkan keamanan data dari bencana yang tak terduga.

B. Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA

- Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Desa Poncorejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran.

C. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat.
- Mendorong mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.
- Melatih pola pikir mahasiswa dalam memecahkan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.

D. Manfaat Bagi Masyarakat

- Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan digitalisasi di Desa Poncorejo.
- Inovsi yang dilakukan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Desa Poncorejo

Desa Poncorejo adalah desa di Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia yang dipimpin oleh Kepala Desa saat ini Bpk.Wardiyanto. Desa Poncorejo terletak 28 Km dari ibukota Pesawaran dan 48 Km dari ibukota Provinsi.

1.4.2 Masyarakat Desa Poncorejo

Tentu saja dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini, peran penting masyarakat desa, mulai dari anak-anak hingga orang tua, sangat berperan dan menyambut kami di desa tersebut. Bahkan, di beberapa kegiatan yang kami lakukan, semuanya bisa berjalan lancar dengan adanya bantuan dari Karang Taruna dan masyarakat setempat.